

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif eksplanatori yaitu beberapa data yang diperoleh berdasarkan hasil survey dan akan dijabarkan dalam bentuk narasi, dilengkapi tabel, diagram maupun grafik agar informasinya dapat dengan mudah dibaca atau diamati (Sugiyono, 2007:49). Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode ini digunakan selain untuk pengumpulan data dan penyusunannya, juga dilakukan analisis data berdasarkan interpretasi terhadap hasilnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angkat atau jumlah)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Selain itu Sugiyono (2014:80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Cenaku yang berjumlah 70 orang.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel mengambil semua populasi untuk digunakan sebagai sampel.

Table 3.1
Jumlah populasi sampel penelitian SMA Negeri 1 Batang Cenaku

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	35	35
2	XI IPS 2	35	35
	Jumlah	70	70

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang diambil oleh peneliti berupa:

1) Data primer

Data yang penulis peroleh secara langsung dari siswa atau siswi kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket memuat indikator kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Angket merupakan daftar pernyataan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pernyataan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh suatu informasi.

2) Data sekunder

Berupa dokumen atau laporan hasil belajar siswa berupa daftar nilai atau prestasi siswa yang diperoleh dari guru yang bersangkutan. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan ulangan harian semester ganjil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung kelapangan tentang kecerdasan emosional, dan motivasi belajar melalui proses belajar mengajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Cenaku.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dimana data diperoleh dari melihat catatan-catatan yang ada di sekolah dan keadaan siswa yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Negeri 1 Batang Cenaku.

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2014:142) Tujuan penyebaran angket ialah mencari yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden.

3.6 Variabel dan Instrumentasi Penelitian

3.6.1 Variabel Penelitian

Yang menjadi variable penelitian dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebas atau independent variabel (X)

Variabel bebas atau independent variabel adalah variabel yang diperkirakan terpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independent variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional. Sedangkan variabel bebas atau independent variabel (X_2) adalah motivasi belajar.

2) Variabel terikat atau Dependent Variabel (Y)

Variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

3.6.2 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini berupa angket dan daftar pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas XI IPS Negeri 1 Batang Cenaku. Instrument dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari kelima pilihan jawaban yang mungkin.

Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa beberapa indikator-indikator yang terdapat dalam angket meliputi kecerdasan emosional dan motivasi belajar sebagai berikut:

Table 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Item positif	Item negatif	Jumlah
Kecerdasan Emosional (Sumber : Goleman, 2002:59)	1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi diri 3. Memotivasi diri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan	1, 2, 3 5 6, 7, 8 10, 12 13	4 9 11 14	14
Motivasi Belajar (Sumber : Sardiman, 2012:83)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) 3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas yang rutin 6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah meyakini sesuatu 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini karena tidak mudah terpengaruh oleh orang lain 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 12 16 18 20 21, 22 23, 25	1, 3 11, 13, 14, 15 17 19 24	25
Hasil Belajar (Y)	Nilai Ulangan Harian			
Jumlah		26	13	49

Sumber: Diadopsi Agus Imaniar (2014) dan Daratul Azim (2016)

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, sehingga tipe responden dapat memilih salah satu dari kelima pilihan jawaban yang mungkin. Dengan pilihan atau alternative serta penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skor jawaban pernyataan responden

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Sugi yono (2014:121) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mencari tingkat kevaliditan instrument maka penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22 for Windows*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah sampel yang diteliti (jumlah responden)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah seluruh skor X yang sudah dikalikan dengan Y

3.7.2 Reabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010:178) realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument penelitian ini berupa angket maka pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2009: 171). Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, maka bisa menggunakan batasan kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Prayitno, 2011: 69). Perhitungan ini

dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21 for Windows*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas Instrument

k : Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variant butir

$\sum \sigma_t^2$: Variant total (Arikunto, 2010: 239)

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* dipadukan dengan rumus *Product Moment*. Jika r_{xy} sudah diperoleh, maka hasil perhitungan dimasukkan kedalam rumus *Alpha*.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan rumus product moment pada taraf signifikan 5% jika nilai $r_{11} > r$ tabel, maka instrument penelitian dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai $r_{11} < r$ tabel, maka instrument penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan adalah jika data telah terkumpul maka klasifikasikan ke dalam dua kelompok. Kelompok tersebut yaitu data bersifat kualitatif yakni data yang

digambarkan dengan kata-kata atau data yang berbentuk kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sudijono (2008:43) adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase

F : Frekuensi Siswa

N : Ukuran Sampel atau Jumlah Sampel

100% : Angka tetap untuk persentase

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut,

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentase disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan Arikunto (2010 : 282) sebagai berikut :

Angka 81% - 100% = Sangat Baik

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 21% - 40% = Kurang

Angka 0% - 20% = Sangat Kurang

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika nilai $L_o < L_t$, sebaliknya jika nilai $L_o > L_t$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati antarvariabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka, dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2001:56)

3.9.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksinya)

X= variabel independen

a = konstanta (Nilai Y, $X_1, X_2 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.10 Pengujian Terhadap Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik dengan pengujian sebagai berikut :

3.10.2 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

Sb_i = standar error variabel i

3.10.3 Uji koefisien secara bersama-sama (uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi dapat digeneralisasi. F hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan empat variabel independen adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan KP = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai koefisien korelasi

